

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan kemampuan anak tunagrahita ringan kelas VIII SMPLB dalam pembelajaran keterampilan memasang payet kerudung sebagai berikut:

(1) subjek dapat melaksanakan tugas untuk menyiapkan alat maupun bahan dengan baik, (2) subjek dapat memilih dan menyamakan warna benang dengan bahan maupun payet yang akan dipasang dengan sendirinya, (3) motorik subjek bagus serta koordinasi antara tangan dengan mata juga bagus, sehingga untuk memasukkan benang ke lubang jarum langsung dan cepat, (4) subjek dapat dengan sendirinya memasng papan ram (pembidang) pada kain yang sudah diberi motif, (5) untuk menempatkan masing-masing jenis dan warna payet pada tempat/wadah secara tersendiri anak mampu dengan mudah, (6) Di dalam memasang payet cara menusukkan jarum dari bawah ke atas kain yang akan diberi payet, subjek bisa tetapi untuk mengatur masing-masing jarak antara payet berikutnya kadang tidak pas, (7) subjek dapat memasukkan jarum ke dalam lubang payet yang akan dipasang dengan baik, (8) subjek dapat melaksanakan tugas memasang payet sesuai dengan dsain motif yang telah ada, tetapi anak selalu bertanya kepada guru untuk langkah memasang payet berikutnya.

B. Saran

1. Bagi Guru

Agar kemampuan anak tunagrahita ringan dalam pembelajaran keterampilan memasang payet kerudung dapat mencapai hasil yang maksimal, maka guru harus memperhatikan materi yang diberikan yaitu disesuaikan dengan kondisi anak serta pendekatan dan metode yang digunakan harus sesuai dengan pembelajaran.

2. Bagi Anak

Dalam keterampilan memasang payet pada anak tunagrhaita ringan, agar kemampuan dapat maksimal perlu memperhatikan beberapa hal, di antaranya persiapan dalam keterampilan menyulam payet kerudung, strategi atau langkah-langkah yang dilakukan serta metode dan pendekatan yang digunakan.

3. Bagi Sekolah

Perlunya mengembangkan keterampilan memasang payet selain pada kerudung, agar dapat menciptakan variasi kemampuan anak tunagrahita ringan sebagai bekal kemandirian, yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksay. (2011). *Pengertian Keterampilan*. Diambil dari: http://aksay.multiply.com/journal/item/20/?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem
Diakses tanggal 15 Januari 2012.
- Alim Sumarno. (2011). *Pengertian Pendidikan Keterampilan*. Diambil dari: <http://blog.elearning.unesa.ac.id/alim-sumarno/perumusan-evaluasi-pembelajaran-berbasis-kompetensi>. Diakses tanggal 15 Januari 2012.
- Anas Sudjiono. (1995). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Bandi Delpie. (2006). *Perilaku Adaptif*. Bandung: UPI.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Negara*. Jakarta: BP. Dharma Bhakti.
- _____. (2006). *Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan dan Panduan Penyusunan KTSP CI*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Luar Biasa.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadari Nawawi. (1993). *Metodologi Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hoetomo. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelaja
- Iqbal Fahri. (2010). *Memahami Urgensi Keterampilan Belajar dalam Pendidikan*. Akses. Diambil dari: <http://www.scribd.com/doc/70933543/pustaka>. Diakses tanggal 20 Januari 2012.
- Lexy J. Moleong. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Martono. (2007). *Model, Strategi, dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY
- Maya dan Kolly. (2007). *Ragam Payet*. Diambil dari: <http://kiatdantips.blogspot.com/2011/04/ragam-payet-untuk-kebaya-modern.html>. Diakses tanggal 15 Januari 2012.
- Moh. Amin. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud

- Mulyono Abdurohman (1998). *Pendidikan Luar Biasa Umum*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Akademik.
- Mumpuniarti, (2007). *Pendekatan Pembelajaran bagi Anak Hambatan Mental*. Yogyakarta: Penerbit Kanwa Publisher.
- Munzayanah. (2000). *Remedial Teaching*. Surakarta: UNS.
- Nana Sudjana (2000). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution. (1996). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Rini Hidayani. (2007). *Penanganan Anak Berkelainan*. Jakarta: Erlangga.
- Reni Kusumawati. (2002). *Keterampilan Aplikasi Payet*. Jakarta: Gramedia.
- Saeful Arifin, 2011. *Prinsip-prinsip Belajar*. Diambil dari: <http://edukasi.kompasiana.com/2010/11/25/prinsip-prinsip-belajar/>. Diakses tanggal 20 Januari 2012.
- Sanapiah Faisal. (1981). *Pendidikan Luar Sekolah*. Surabaya : Usaha Nasional
- Sawitri. (1994). *Desain dalam Jenis Manik-manik*. Jakarta Gramedia.
- Soetomo. (1993). *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujati. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Supriyadi. (2000). *Strategi Pembelajaran*. Malang: FIP UNM.
- Sutjihati Sumantri. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Sutratinah Tirtonegoro. (1996). *Buku Ajar Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Yogyakarta: FIP IKIP.

- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tin Suharmini dan Purwandari. (2006). *Pengembangan Model Pendidikan Kecakapan Hidup bagi Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Vembriarto. (1987). *Pengantar Pengajaran Modul*. Yogyakarta: Paramita.
- Wasniyah. (1999). *Media Pendidikan Pengajaran dan Pengembangan*. Jakarta: Rajawali.
- Wasia Rusbani. (1985). *Pengetahuan Busana II*. Jakarta: Depdikbud
- Yossi Zulkarnaen. (2007). *Kreasi Cantik Sulam Kombinasi*. Jakarta: Kriya Pustaka.
- Yuki. (2005). *Manik buatan sendiri*. Jakarta: Gramedia Pustaka